

REVITALISASI KEHUMASAN PEMERINTAH

(Studi Pada Pemerintah Kota Pekanbaru)

TESIS



Oleh

Hamda Rizani

1520862025

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

REVITALISASI KEHUMASAN PEMERINTAH (Studi pada Pemerintah Kota Pekanbaru)

Oleh

Hamda Rizani
(1520862025)

Pembimbing

Dr. Emeraldy Chatra, M.Ikom dan Dr. Asrinaldi, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan atas peran aktif humas dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai amanat Reformasi Birokrasi yang dituangkan dalam SKB Tiga Menteri tentang Revitalisasi Kehumasan. Permenpan 30/2011 sebagai salah satu pedoman kehumasan pemerintah menjelaskan bahwa reformasi birokrasi menginginkan transparansi informasi dan komunikasi serta mendorong terciptanya komunikasi dua arah dengan efek yang seimbang antara pemerintah dengan publiknya (*two-way symmetric*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal membangun hubungan dengan publik dan manajemen isu, untuk menjawab bagaimana implementasi revitalisasi pemerintah pada humas kota Pekanbaru yang tergambar pada model kehumasan yang dilakukan. Dengan jenis penelitian kualitatif, informan dipilih dari staf humas Pekanbaru dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan *Four Models of PR Grunig and Hunt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kegiatan humas masih terbatas pada penyebaran informasi secara umum (*public information*). Namun sifat/arah komunikasi dan model komunikasinya yang sudah memperhatikan umpan balik dari publik, meskipun informasi dari pemerintah masih mendominasi (*two-way asymmetric*), maka sasaran revitalisasi kehumasan untuk menciptakan komunikasi dua arah yang seimbang (*two-way symmetric*) antara pemerintah dan publik belum dapat terwujud pada kegiatan kehumasan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Kata kunci: revitalisasi, humas pemerintah, reformasi birokrasi, model kehumasan, *two-way symmetric*

REVITALIZATION OF GOVERNMENT PUBLIC RELATIONS
(Study at Pekanbaru Government)

By

Hamda Rizani
(1520862025)

Supervisor

Dr. Emeraldy Chatra, M.Ikom dan Dr. Asrinaldi, M.Si

ABSTRACT

This research is motivated by the need for the active role of public relations in the administration of government in accordance with the mandate of Bureaucratic Reform as outlined in the Three Ministerial Decrees on the Revitalization of Public Relation. PAN Ministerial Regulation no. 30/2011 as one of the government's public relations guidelines explains that bureaucratic reforms want the transparency of information and communication and encourage the creation of two-way communication with a balanced effect between the government and the public (two-way symmetric). This study aims to describe public relations efforts of Pekanbaru Government in terms of building relationships with public and issues management, to answer how the implementation of government revitalization in public relations of Pekanbaru Government which is illustrated in the public relations model is done. With this type of qualitative research, informants were selected from Pekanbaru public relations staff with purposive sampling. Data collection is done by interview and documentation. Data were analyzed using Four Models of PR Grunig and Hunt. The results show that the purpose of public relations activities is still limited to the dissemination of information in general (public information). However, the nature and direction of communication and its communication model that has paid attention to public feedback, even though government information still dominates (two-way asymmetric), the goal of public relations revitalization is to create two-way symmetric between government and public can not be realized in public relations activities Pekanbaru Municipal Government.

Keywords: *revitalization, government public relations, bureaucracy reform, models of PR, two-way symmetric*